

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

**An Analysis on Syntactic Structure of Sentences in the Editorial Opinion Column
of the Jakarta Post Edition 14 to 24 April 2021**

**An Analysis on Intrinsic Aspects and Moral Values of the Novel “Tiger’s Voyage”
by Colleen Houck**

**Analysis of Sentence and Phrase Types Found in Mortal Kombat 2021
Screenplay by Craig**

**Implementasi Metode Pembelajaran *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Antusias
Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Terapan II**

**Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Berdasarkan
Teori Apos pada Materi Anuitas dalam Mata Kuliah Matematika Keuangan**

Phrasal Verbs in the Songs of the Slipknot’s First Album “Slipknot”

Deskripsi Kesalahan Pembuktian Tidak Langsung Geometri Dasar

**Penerapan Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Berbantu
Assessment “Kahoot” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Lingkaran**

**Kompetensi yang Mendukung Peran Guru
dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila**

**Penerapan Model Pembelajaran ROPE (*Relating, Organizing, Practising,
Evaluating*) pada Materi Turunan Fungsi Aljabar**

**Errors in Abstract Made by English Students of STKIP PGRI Blitar
in the Academic Year 2018-2019**

Penerapan *Think Interactive Share* pada Materi Garis dan Sudut

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble
pada Pokok Bahasan Prisma dan Limas Kelas VIII SMPN 2 Doko**

Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita

**An Analysis of Figurative Language in the Lyrics of Linkin Park Album “Minutes to
Midnight”**

Terbit 30 April 2022

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali april 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda, S.Pd., M.Pd

Wakil Ketua Penyunting

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd

M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

Penyunting Ahli

Drs. Saiful Rifa'i, M.Pd

Drs. Miranu Triantoro, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Dr. Drs. Udin Erawanto, M.Pd

Suryanti, S.Si., M.Pd

Cicik Pramesti, S.Pd., M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani, S.Pd., M.Pd

Suminto & Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111
Telp. (0342) 801493 Blitar 66113 Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos
kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar.
Direktur Operasional: Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
Syarat- syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi
Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim
Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak
dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 26, Nomor 1, April 2022

Daftar Isi

An Analysis on Syntactic Structure of Sentences in the Editorial Opinion Column of the Jakarta Post Edition 14 to 24 April 2021	1
<i>Agus Indrayanto, Feri Huda</i>	
An Analysis on Intrinsic Aspects and Moral Values of the Novel “Tiger’s Voyage” by Colleen Houck.....	14
<i>Annisa Rahmasari</i>	
Analysis of Sentence and Phrase Types Found in Mortal Kombat 2021 Screenplay by Craig	30
<i>Dessy Ayu Ardini</i>	
Implementasi Metode Pembelajaran <i>Peer Teaching</i> untuk Meningkatkan Antusias Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Terapan II	43
<i>Fitria Yunaini</i>	
Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Berdasarkan Teori Apos pada Materi Anuitas dalam Mata Kuliah Matematika Keuangan.....	51
<i>Fitria Yunaini</i>	
Phrasal Verbs in the Songs of the Slipknot’s First Album “Slipknot”	62
<i>Herlina Rahmawati</i>	
Deskripsi Kesalahan Pembuktian Tidak Langsung Geometri Dasar	77
<i>Kristiani, Sitta Khoirin Nisa</i>	
Penerapan Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Berbantu Assessment “Kahoot” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Lingkaran	88
<i>Muhammad Farid Ardhiansyah, Suryanti, Cicik Pramesti</i>	
Kompetensi yang Mendukung Peran Guru dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.....	100
<i>Miranu Triantoro, Udin Erawanto</i>	
Penerapan Model Pembelajaran ROPE (<i>Relating, Organizing, Practising, Evaluating</i>) pada Materi Turunan Fungsi Aljabar	111

Rada Tusila Sindia Putri, Cicik Pramesti, Riki Suliana RS

Errors in Abstract Made by English Students of STKIP PGRI Blitar in the Academic
Year 2018-2019 122
Ratna Nurlia

Penerapan *Think Interactive Share* pada Materi Garis dan Sudut 133
Rian Fepmasari, Cicik Pramesti, Riki Suliana RS

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pokok Bahasan Prisma
dan Limas Kelas VIII SMPN 2 Doko 143
Rindang Karenia, Mohamad Khafid Irsyadi, Kristiani

Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita 151
Sitta Khoirin Nisa

An Analysis of Figurative Language in the Lyrics of Linkin Park Album “Minutes to
Midnight” 161
Wiratno

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE SCRAMBLE PADA POKOK BAHASAN PRISMA DAN LIMAS
KELAS VIII SMPN 2 DOKO**

**Rindang Karenia⁽¹⁾, Mohamad Khafid Irsyadi⁽²⁾, Kristiani⁽³⁾
rindangkarenia91@gmail.com⁽¹⁾, irsyadi2008@gmail.com⁽²⁾,
criztine.ahmada@gmail.com⁽³⁾**

Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran *Scramble* pada materi prisma dan limas kelas VIII SMPN 2 Doko. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari satu siklus. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari tiga instrument yaitu hasil observasi aktivitas guru penelitian memiliki skor 89,65% dengan kategori baik dan observasi aktivitas siswa peneliti memiliki skor 87,27% dengan kategori baik. Pada tes akhir siklus ketuntasan klasikal telah mencapai 96% dengan kategori sangat baik sedangkan pada lembar kerja siswa mencapai skor 85% dengan kriteria baik.

Kata Kunci: *scramble, materi bangun ruang sisi datar*

Abstract: The purpose of this study was to describe the application of Scramble learning to class VIII prism and pyramid material in SMPN 2 Doko. This research is a classroom action research (CAR) consisting of one cycle. The instruments used in this study were tests and observation sheet. The success of this study can be seen from three instruments, namely the observation of teacher activities with completeness criteria more than equal to 80% and the study has a score of 89.65% with good categories and observation of student activities with completeness criteria 80% and researchers have a score of 87.27% in good category. In the final test the classical completeness cycle has reached 96% with a very good category while on the worksheet students achieve a score of 85% with good criteria.

Keywords: *scramble, material builds flat-side space*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang akan menentukan kualitas kehidupan seseorang maupun bangsa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Mahmud mendefinisikan belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan (Mahmud, 2010) Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru. Guru juga bertugas untuk mendorong dan membimbing serta memberi fasilitas belajar bagi siswa agar dapat mencapai pendidikan, karena diketahui bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Dalam proses pembelajaran di sekolah siswa dituntut aktif dalam menggali potensi, tetapi peran guru

juga tidak kalah pentingnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru harus menciptakan kondisi kelas dimana siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Selain itu pelajaran yang diberikan tidak terkesan membosankan tetapi pelajaran terkesan menarik sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi sekolah pada 9 Januari 2019 dengan Bapak Sutrisno S.Pd selaku guru bidang studi matematika. Terdapat beberapa permasalahan khususnya untuk kelas VIII mengenai pembelajaran matematika diantaranya:

1. Siswa masih kurang memahami materi karena masih terlalu sering menggunakan metode ceramah dan penugasan.
2. Siswa kurang merespon saat pembelajaran karena bersifat pasif.
3. Siswa kurang tertarik karena dengan bahan ajar yang digunakan hanya LKS dan buku wajib.

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika disekolah. Secara rinci, manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi sekolah

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan dapat membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada hasil belajar

sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

2. Manfaat bagi guru

Dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

3. Manfaat bagi siswa

Memberi pengalaman belajar bervariasi yang dapat menambah semangat dan daya tarik siswa terhadap matematika sehingga timbul motivasi dalam diri siswa untuk belajar matematika dengan giat.

4. Manfaat bagi penelitian

Memberikan pengalaman yang berharga untuk meemukan suatu tindakan yang tepat guna dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul didalam proses pembelajaran.

Shoimin (2014: 45) menjelaskan bahwa” *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda”. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar beum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Shoimin (2014: 166) menjelaskan bahwa *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagi lembar soal dan lembar jawab yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Pembelajaran *cooperative* tipe *scramble* adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam pembelajaran ini perlu adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.

Penerapan model pembelajaran *Scramble* terdapat beberapa tahapan penting: (1) Pendahuluan, guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban serta membagi siswa dalam kelompok-kelompok, (2) Kegiatan Inti, guru membagikan kartu soal dan siswa diminta mengerjakan secara kelompok, (3) Tindak Lanjut, disini tergantung pada hasil kerja siswa misal dengan mengadakan pengayaan dan remedial, biasanya membuat kesimpulan dan guru memberikan motivasi belajar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek Sugiarta mahasiswa Universitas Ganesha Singaraja dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Scramble Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Saraswati Singaraja Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2011/2012” menyimpulkan bahwa “Penerapan model pembelajaran tipe *Scramble* dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Saraswati Singaraja. Hal ini dapat dilihat pada siklus I diperoleh rata-rata skor aktivitas belajar 6,41 yaitu berada pada kategori cukup aktif, pada siklus II diperoleh skor rata-rata aktivitas belajar 8,39 yaitu berada pada kategori cukup aktif, sedangkan siklus III diperoleh skor rata-rata aktivitas belajar sebesar 10,66 pada kategori aktif”.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lisna hutabarat mahasiswa Universitas Riau dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 012 Pagaran Tapah Darusalam” menunjukkan bahwa “Keberhasilan ini disebabkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Scramble* aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti aktivitas siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan diskusi di dalam dan antar kelompoknya. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII D SMPN 2 Doko. Siswa yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D yang berjumlah 32 siswa. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pihak yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas yaitu guru mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran dikelas kemudian mengukur tingkat keberhasilannya.

Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble*. Pelaksanaan ini dilaksanakan secara bersiklus dengan jumlah siklus yang tidak dapat ditentukan. Penelitian ini berawal dari siklus pertama, apabila siklus pertama belum mencapai hasil yang diinginkan maka akan dilanjut ke siklus ke dua, begitu juga selanjutnya sampai mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan model PTK dari John Elliot yang lebih rinci jika dibandingkan dengan model Kurt Lewin dan Kemmis Mc Targgart. Dikatakan demikian karena setiap siklus terdiri dari beberapa aksi, yaitu antara tiga sampai lima aksi (tindakan). Setiap tindakan kemungkinan terdiri dari beberapa langkah yang terealisasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Berikut adalah tahapan yang ada pada model PTK John Elliot:

- a. Identifikasi Masalah
Identifikasi Masalah pada hakikatnya ialah pernyataan yang menghubungkan gagasan atau *idea* dengan tindakan.
- b. *Reconnaissance*
Kegiatannya dimaksud meliputi pemahaman tentang situasi kelas yang ingin diubah atau diperbaiki. Apabila guru dalam pembelajaran sehari-hari merasakan sesuatu yang janggal atau kurang memuaskan.
- c. Perencanaan
Kegiatan perencanaan ini dimaksud meliputi rencana-rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.
- d. Pelaksanaan Tindakan
Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rencana, yaitu melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan langkah-langkah tindakan yang telah direncanakan pada tahap perancangan.
- e. Observasi
Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya dan seberapa jauh proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang telah diharapkan.
- f. Refleksi
Refleksi merupakan bagian dari tahap diskusi dan analisis penelitian sesudah tindakan

dilakukan sehingga memberikan arah bagi perbaikan selanjutnya.

Tujuan pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto (2015: 197) penelitian yang menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas umumnya diarahkan pada pencapaian sasaran sebagai berikut:

- a. Memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran.
- b. Menumbuhkembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencapai solusi akan permasalahan pembelajaran.
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas meneliti para tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah pembelajaran.
- d. Meningkatkan kolaborasi antar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Adapun kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketuntasan Lembar Kerja Siswa
Apabila nilai lembar aktivitas siswa minimal mencapai kategori baik yaitu ≥ 70 .
2. Ketuntasan Tes
 - a. Ketuntasan Individu
Apabila nilai ketuntasan siswa minimal mencapai kategori baik yaitu ≥ 70 .

- b. Ketuntasan Klasikal
Apabila nilai ketuntasan klasikal minimal mencapai kategori baik yaitu ≥ 70 .
- 3. Ketuntasan Lembar Observasi
 - a. Observasi Aktivitas Guru
Apabila nilai lembar observasi guru minimal mencapai kategori baik yaitu $80\% \leq NR < 90\%$.
 - b. Observasi Aktivitas Siswa
Apabila nilai lembar observasi siswa minimal mencapai kategori baik yaitu $80\% \leq NR < 90\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Hasil dari penelitian ini yaitu diperoleh hasil observasi aktivitas guru dengan kriteria ketuntasan lebih dari sama dengan 80 % dan penelitian memiliki skor 89,65% dengan kategori baik dan observasi aktivitas siswa dengan kriteria ketuntasan 80% dan peneliti memiliki skor 87,27% dengan kategori baik. Pada tes akhir siklus ketuntasan klasikal telah mencapai 96% dengan kategori sangat baik sedangkan pada lembar kerja siswa mencapai skor 85% dengan kriteria baik.

Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Deskripsi penerapan model pembelajaran *Scramble* pada materi bangun ruang sisi datar sub bab prisma dan limas. Kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu

pendahuluan, kegiatan inti dan tindak lanjut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini guru membagi siswa dalam 5-6 kelompok dengan materi pembelajaran bangun prisma dan limas dan menyampaikan penggunaan model pembelajaran *Scramble*. Guru melaksanakan tahap ini agar pembelajaran yang diinginkan tercapai. Sejalan pendapat Art dan Newma (dalam Huda. 2013: 32) menyatakan bahwa Pembelajaran kooperatif sebagai kelompok kecil pembelajaran atau siswa yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas atau mencapai tujuan bersama". Jadi, berkelompok termasuk pembelajaran kooperatif untuk mencapai tujuan bersama.

Pada tahap ini guru juga membagi siswa dalam beberapa kelompok. Pada pertemuan pertama dalam penyampaian tujuan, materi dan model pembelajaran siswa masih belum bisa memperhatikan dengan baik, karena masih perlu adaptasi dengan guru. Namun pada pertemuan kedua siswa sudah percaya diri untuk bertanya dan memberikan pendapat.

2. Kegiatan inti

Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk bekerja secara kelompok. Dengan berkelompok dan

berdiskusi pada pertemuan pertama masih belum bisa melakukan diskusi dan berkelompok dengan baik. Namun pada pertemuan kedua sudah ada kemajuan dalam berdiskusi mampu membuat kesepakatan dalam kelompok. Pada tahap ini siswa juga diminta untuk menyajikan hasil dari kerja berkelompok di depan kelas.

3. Tindak Lanjut

Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari pada hari ini serta mengevaluasi hasil. Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari pada hari ini serta mengevaluasi hasil kerja siswa. Dengan menyimpulkan dan mengevaluasi maka siswa dapat lebih mudah mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari.

Adapun temuan hasil penelitian dari penerapan model pembelajaran *Scramble* pada materi prisma dan limas kelas VIII D SMPN 2 Doko adalah: (1) Dalam pembelajaran pertama siswa kurang semangat dalam belajar dan hanya beberapa siswa yang berani bertanya, dalam pertemuan selanjutnya siswa sudah mulai terlihat bersemangat dalam belajar; (2) Guru kurang tegas sehingga kesulitan mengendalikan kesan; (3) Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Pada pertemuan kedua keaktifan siswa, ras ingin tahu meningkat. Pada tes akhir

siklus siswa mengerjakan dengan seksama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII D SMPN 2 Doko pada materi prisma dan limas dapat meningkatkan aktivitas siswa. Penerapan model pembelajaran *Scramble* terdapat beberapa tahapan penting: (1) Pendahuluan, guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban serta membagi siswa dalam kelompok-kelompok, (2) Kegiatan Inti, guru membagikan kartu soal dan siswa diminta mengerjakan secara kelompok, (3) Tindak Lanjut, disini tergantung pada hasil kerja siswa misal dengan mengadakan pengayaan dan remedial, biasanya membuat kesimpulan dan guru memberikan motivasi belajar.

Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari instrument-instrumen yang digunakan yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan kriteria ketuntasan lebih dari sama dengan 80 % dan penelitian memiliki skor 89,65% dengan kategori baik dan observasi aktivitas siswa dengan kriteria ketuntasan 80% dan peneliti memiliki skor 87,27% dengan kategori baik. Pada tes akhir siklus ketuntasan klasikal telah mencapai 96% dengan kategori sangat baik sedangkan pada lembar kerja siswa mencapai skor 85% dengan kriteria baik. Hal ini membuktikan bahwa penelitian ini berhasil.

Saran

1. Seharusnya dalam pembelajaran guru lebih sering memberikan motivasi siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahaminya sehingga siswa mempunyai semangat belajar dan lebih berani bertanya.
2. Guru harusnya lebih tegas dalam pembelajaran sehingga dapat mengendalikan kelas.
3. Dalam setiap pembelajaran sebaiknya siswa selalu terlibat aktif agar dalam proses belajar mengajar tercipta suasana yang kondusif dan aktif, sehingga rasa ingin tahu siswa meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2016.
Penelitian Tindakan

Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2003), Cet.I, h. 6

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mahmud. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.

Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.